

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN INDUSTRI (PKLI) DI PERHOTELAN SISWA TATA BOGA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PUTRA ANDA BINJAI

Fitri Edi Safutra Dan Erli Mutiara
Program Studi Pendidikan Tata Boga
FT Universitas Negeri Medan
Email:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui: (1) kepercayaan diri siswa; (2) kesiapan siswa Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) diperhotelan; (3) hubungan kepercayaan diri siswa dengan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Putra Anda Binjai. Sampel dalam penelitian menggunakan sampel total (*total sampling*) yaitu siswa kelas XI Tata boga berjumlah 35 siswa. Data penelitian ini dijarah dengan menggunakan angket untuk menjarah kepercayaan diri dan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linearitas, menggunakan uji hipotesis dengan uji korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel kepercayaan diri termasuk cenderung cukup sebesar (100%), dan Kesiapan Siswa Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) diperhotelan termasuk kategori cenderung cukup (97,14%). Hasil analisis uji normalitas dengan $df=5$ pada variabel kepercayaan diri $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($7,158 < 11,070$), dan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) diperhotelan $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($5,74 < 11,070$) pada taraf signifikan (5%) adalah berdistribusi normal. Hasil analisis uji linieritas kesiapan praktek kerja lapangan industri (PKLI) di Perhotelan (Y) atas Kepercayaan diri (X) dengan nilai adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-1606,42 < 2,77$) adalah Linier, sedangkan uji keberartian dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,96 > 4,15$) adalah Berarti.

Hasil analisis korelasi product momen diperoleh korelasi antara Kepercayaan Diri (X) dengan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan (Y) diperoleh nilai sebesar $r_{xy} = (37,37 > 0,334)$ pada taraf signifikan (5%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) diperhotelan. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin baik Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan.

Kata Kunci: Siswa SMK, Percaya Diri dan Kesiapan Kerja

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Untuk dapat terus mempertahankan daya saing, sumber daya

manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai atau kompetensi. Dengan tingkat kompetensi yang tinggi, seseorang akan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyikapi perubahan yang ada disekitar, termasuk dalam pergaulan,

pekerjaan, maupun organisasi (Dirwanto, 2013).

Berdasarkan kondisi diatas dapat dilihat bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai belum memiliki kesiapan kerja dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) karena pada saat Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) siswa menganggap dirinya belum siap dalam menjalankan tugas yang diberikan karena siswa tidak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tuntutan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) yang diharapkan. Siswa harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan karena dengan kemampuan yang dimiliki dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa, kemampuan dapat ditingkatkan dengan menambah pengetahuan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan siswa siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI). Dengan demikian siswa akan memperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan tim kerja siswa di tempat Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI). Selain itu siswa masih membutuhkan masukan dan dorongan dari guru pengajar karena dengan interaksi antara siswa dan guru pengajar diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, sehingga siswa memiliki kesiapan Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimana kesiapan Siswa dalam Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan kesiapan Siswa dalam Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan?

C. Tujuan Penelitian

1. Kepercayaan diri siswa.

2. Kesiapan kerja siswa pada Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan.
3. Hubungan kepercayaan diri dengan kesiapan siswa pada Praktik Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu.

Kepercayaan diri yang melekat pada diri individu bukan bawaan sejak lahir atau turunan anak melainkan hasil proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar melalui interaksi dengan lingkungannya.

1. Kesiapan Kerja Praktek Kerja Lapangan Industri di Perhotelan

Kesiapan kerja terdiri atas dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Kesiapan (*readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu (Sugihartono, 2012). Kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unitsumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhkebutuhan yang ada (Ndraha, 2013).

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang

dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2016-2017, waktu penelitian pada bulan Februari 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga SMK Putra Anda Binjai yang terdiri dari 1 kelas dan jumlah siswa seluruhnya adalah 35 siswa. Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa.

Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dengan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Angket Kepercayaan Diri berupa angket disusun berdasarkan skala likert (*scalalicerit*). Angket kepercayaan diri terdiri dari 50 pertanyaan. D ata disusun dalam empat pilihan jawaban yang ditentukan dengan bobot sebagai berikut: a). *option* Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, b). *option* Setuju (S) diberi nilai 3, c). *option* Tidak Setuju (TS) diberinilai 2, d). *option* Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 1, dibawah ini:

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas angket Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) dengan nilai sebesar 0,925 termasuk dalam kategori tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepercayaan Diri (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 35 orang terdapat skor tertinggi 163 dan skor terendah 117, dengan rata-rata (M) = 142,1 dan Standar Deviasi (sd) = 10,23

Distribusi frekuensi data kepercayaan diri (X) berada pada interval kelas 133-140 sebanyak 34,28%, kelas interval 141-148 sebanyak 20 %, kelas interval 125-132 dan kelas interval 149-156 sebanyak 17,14%, kelas interval 157-164 sebanyak 8,57% dan kelas interval 117-124 sebanyak 2,85%.

2. Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 35 orang terdapat skor tertinggi 163 dan skor terendah 112, dengan rata-rata (M) 77,35 dan standar Deviasi (SD) 9,83. Distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y).

Distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y) pada interval kelas 139-147 sebanyak 28,57%, kelas interval 130-138 sebanyak 25,71%, kelas interval 121-129 sebanyak 22,85%, kelas interval 148-156 sebanyak 11,42 % dan kelas interval 112-120 dan 157-165 masing-masing sebanyak 5,71%.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kepercayaan diri (X) digunakan harga rata - rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (Sdi), dengan masing - masing (Mi) adalah 110 dan Sdi adalah 37.

Jumlah responden yang termasuk kategori cukup sebanyak 35 orang (100%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

uji kecenderungan kepercayaan diri dari siswa kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Putra Anda Binjai dapat dinyatakan bahwa cenderung **cukup**.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y) digunakan harga rata - rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (Sdi), dengan masing - masing (Mi) adalah 105 dan Sdi adalah 35. Tingkat kecenderungan kesiapan praktek kerja lapangan industri (PKLI) (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai adalah tergolong kategori **Cukup**.

A. Uji Persyaratan Analisis

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat mempergunakan analisis regresi adalah sebaran data dari setiap variabel harus normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2). Syarat normal dipenuhi jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Hasil penelitian ini ditentukan taraf signifikan 5 persen ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan jumlah interval (kelas) dikurangi 1, dalam hal ini jumlah kelas adalah 6, berdasarkan pada kelas interval kurva normal sehingga derajat kebebasan $db = 5$

Uji normalitas data setiap variabel penelitian diperoleh apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu Kepercayaan Diri lebih kecil dari X_{tabel} yaitu ($7,158 < 11,07$), Praktek Kerja Lapangan industri (PKLI) lebih kecil dari X_{tabel} yaitu ($5,74 < 11,07$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel adalah berdistribusi Normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji

yaitu kepercayaan diri (X) dengan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y), sebagai berikut:

a. Kepercayaan diri (X) atas Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y)

Berikut ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinearan dan keberartian persamaan regresi Kepercayaan diri dengan Praktek kerja lapangan industri (PKLI). Diperoleh persamaan regresi Y atas X yaitu : $Y = 23689,08 + 43,33X$.

F_{hitung} dengan dk (23:10) pada $\alpha = 0,05$ diuji keberartian adalah -1606,42, dan F_{tabel} adalah 2,77. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-1606,42 < 2,77$), sehingga $Y = 23689,08 + 43,33 X$ adalah **Linier**. Sedangkan F_{hitung} dengan dk (1:33) pada $\alpha = 0,05$ diuji kelinearitasnya adalah 36,96, dan F_{tabel} adalah 4,15. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,96 > 4,15$), sehingga $Y = 23689,08 + 43,33 X$ adalah **Berarti**.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil analisis korelasi product momen diperoleh korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) (Y) diperoleh nilai sebesar $r_{xy} = 37,37$ dan $r_{tabel} = 0,334$ dengan $n = 35$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($37,37 > 0,334$) sehingga semakin tinggi Kepercayaan Diri siswa maka semakin baik Kesiapan Praktek Kerja Siswa.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang di peroleh dari analisis deskriptif Kepercayaan Diri (X) termasuk dalam kategori cenderung cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Dharma, (2012) Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimesme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi. Tingkat kecenderungan Kesiapan

Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) Di Perhotelan (Y) Siswa termasuk dalam kategori cenderung cukup, sesuai dengan pendapat Herminanto, (2013) Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan, sehingga kesiapan kerja sama dengan kemampuan atau kompetensi. Lebih lanjut dikatakan bahwa kesiapan kerja menyangkut tiga hal yaitu : a) pengetahuan untuk mengukur kemampuan kognitif, b) penampilan untuk mengukur tingkah laku kerja, c) hasil kerja. Mahasiswa dinyatakan memiliki kesiapan kerja yang tinggi manakala telah menguasai segala hal yang diperlukan sesuai dengan persyaratan kerja yang harus dimiliki (Suharsimi, 2012).

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan Antara kepercayaan diri (X) dengan kesiapan praktek kerja lapangan industri (PKLI) di Perhotelan (Y) dengan nilai $r_{xy} = (37,37 > 0,334)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Kepercayaan Diri siswa maka semakin baik Kesiapan Praktek Kerja lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Bayu Febrianto dkk (2013), Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan kerja Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan Kesiapan kerja Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan nilai $r_{xy} (0,477 > 0,339)$, pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin baik kesiapan pratek kerja lapangan industri(PLKI) di Perhotelan. Hasil penelitian Finkawati Amara (2013), Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas

VIII SMP Negeri IX Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini adalah Terdapat hubungan yang positif terhadap Kesiapan praktik kerja industri yang ditunjukkan dengan koefisien $r_{xy} (23,60 > 1,68)$, pada taraf signifikan sebesar 5 persen. Artinya semakin tinggi percaya diri siswa maka semakin baik penyesuain diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri IX Kota Gorontalo. Niko Dimas Saputro (2012), Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan *Employability* Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan Diri dengan *Employability* pada Mahasisiwa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan nilai r_{xy} yaitu $(0,826 > 0,659)$, pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri Mahasiswa maka semakin baik *Employability* pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen.
2. Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 97,14 persen.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan dengan nilai sebesar $r_{xy} = (37,37 > 0,334)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin baik Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Industri (PKLI) di Perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. 2013. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Albert Bandura. (2013). Self-Efficacy (Efikasi Diri). (<http://treepjkr.multiply.com/diakses> tanggal 12 April 2012).
- Angelis, De Barbara. 2013. Confidence: Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. 2012. Manajemen Kinerja. Edisi ketiga. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Dirwanto. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma'arif Nu Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008. Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Thesis. Program Pascasarjana Universitas SebelasMaret. Surakarta.
- Finkawati Amara (2013), Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri IX Kota Gorontalo. Skripsi Universitas Gurontalo.
- Febrianto Bayu, dkk (2013), Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan kerja Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Yogyakarta. Jurnal Psikologi Pendidikan: Yogyakarta.
- Fitriyanto A. 2006. Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta. Dineka Cipta.
- Gael, Lindenfield. 2012. Mendidik Anak Agar Percaya Diri. Jakarta: Arcan.
- Hamalik, Oemar. (2012). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hakim, Thursan. 2012. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Herminanto, Sofyan. 2012. *Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Kartini, H. 2010. Kesiapan kerja kelulusan SMK di Dunia Industri. Diakses pada Januari 2016. <http://kartinihapsari.blogspot//.com>
- Ketut, 2010. Analisis kesiapan dan kematangan kerja individual. Jakarta. Bumi Aksara
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lauster, P., 2012, *The Personality Test*, London: Pan Books.
- Niko Dimas Saputro (2012), Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan *Employability* Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. (2013). *Pengantar Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, (2012). *Belajardan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana N, (2013). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta